

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan atau disebut *Field Research*. Penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi data.¹ Dalam jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang di lapangan, yang kemudian disajikan dalam bentuk rangkaian kalimat atau laporan tertulis.² Peneliti kali ini melakukan observasi secara langsung dilapangan yaitu di RA Nahdlatul Fata Jepara dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan kewirausahaan di RA Nahdlatul Fata Jepara melalui kegiatan *cooking class* yang dilakukan sesuai data yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum diartikan sebagai penelitian yang berupaya memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif dalam konteks yang spesifik dan alamiah dengan memanfaatkan secara optimal metode-metode ilmiah yang umum digunakan.³ Penelitian menggunakan data tertulis, ucapan lisan, tindakan, kondisi selama observasi untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi pada subyek kemudian ditulis dalam bentuk kalimat mengenai gambaran seluruh kegiatan yang dilakukan anak secara akurat. Deskriptif penelitian ini berkaitan dengan melatih kemampuan kewirausahaan melalui kegiatan memasak dan berjualan.

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),p.5.

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV.Jejak, 2018),p.14.

³ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019),p.5.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat dilakukannya penelitian. Pemilihan tempat penelitian harus mempertimbangkan beberapa faktor, karena dalam memilih *setting* penelitian harus sesuai dengan apa yang diteliti. Peneliti memilih RA Nahdlatul Fata Jepara sebagai setting penelitian. RA Nahdlatul Fata berlokasi di Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat kegiatan *cooking class*. Letak RA yang strategis juga menjadi salah satu alasan peneliti memilihnya sebagai lokasi penelitian. Penelitian tersebut dilakukan pada anak-anak di RA Nahdlatul Fata Jepara tahun pelajaran 2023/2024 guna untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Lokasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan peneliti ketika melakukan penelitian, apalagi mengingat topik yang penulis teliti yaitu mengenai kegiatan *cooking class* dapat melatih kemampuan kewirausahaan.

C. Subyek Penelitian

Pada situasi sosial penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan subyek penelitian kualitatif yang sering digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*.⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan data yang melibatkan orang yang dianggap tahu sehingga memudahkan peneliti mencari data yang terkait obyek yang diteliti. Peneliti mengambil subyek dengan beberapa subyek yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Subyek penelitian tersebut meliputi kepala sekolah, guru dan rekan guru. Para narasumber tersebut sebagai pemberi informasi terkait hasil. Mengenai pelaksanaan kegiatan memasak dan jual beli dapat melatih kemampuan kewirausahaan sehingga peneliti mendapat informasi dari partisipan tersebut memperoleh informasi yang relevan dengan situasi yang dihadapi.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),p.215-218.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dikutip dari buku berjudul “Dasar Metode Penelitian” karya Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, Data primer merupakan data yang diolah oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁵ Data primer yaitu data murni pada lapangan yang dapat diakses melalui wawancara. Beberapa data mengenai RA diberikan kepada peneliti, Namun disini peneliti mengambil data yang paling penting. Pengumpulan data dari narasumber menggunakan *purposive sampling* atau contoh data.

Sebagai sumber data dan kebutuhan utama berisi suatu proses penelitian, sumber yang didapat dari narasumber dengan terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan penjelasan dari kepala sekolah, guru dan juga rekan guru. Namun narasumber disini juga dijadikan sebagai subyek atau pelaku yang menentukan berhasilnya suatu penelitian. Narasumber merupakan orang yang memberikan informasi tentang suatu keadaan dan suatu topik yang dibicarakan. Narasumber lebih dari sekedar sumber informasi bagi penulis tetapi juga sebagai sumber inspirasi. Subyek menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada, disini peneliti sebagai tangan kedua.⁶ Informasi tersebut berasal dari narasumber yang senantiasa berinteraksi langsung. Penelitian yang dilakukan, partisipannya yaitu anak-anak saat melakukan kegiatan. Saat penelitian, peneliti melalui observasi, foto dan dokumentasi. Pentingnya hal ini karena tujuan utamanya yaitu murid RA sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan memasak dan jual beli untuk melatih kemampuan kewirausahaan.

⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Media Publishing, 2015),p. 67.

⁶ Siyoto and Sodik,p.68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data observasi, wawancara, dokumen pribadi, foto, gambar, rekam suara, dan juga melalui media *chatt*. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian karena tanpa menggunakan teknik pengumpulan data maka peneliti tidak mendapat data yang relevan. Semua teknik dikategorikan dalam penelitian kualitatif.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dilapangan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam observasi ini. Sambil melakukan observasi, peneliti ikut serta dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut suka dukanya.⁷ Peneliti melakukan observasi dan ikut serta peninjauan langsung terkait keadaan dan proses kegiatan di lapangan yang berkaitan dengan obyek yang diamati. Observasi dilaksanakan penulis di RA Nahdlatul Fata desa Petekeyan. Waktu observasinya pada saat awal sampai akhir proses kegiatan penelitian berlangsung. Saat observasi dari hari ke hari anak mengalami perubahan terkait kemampuannya, seperti kemandiriannya, kreativitas, dan percaya diri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memungkinkan dibangunnya suatu model dalam topik tertentu. Melalui wawancara tersebut para peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi dan tidak dapat diperoleh melalui observasi.⁸

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),p.226-227.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),p.231.

Narasumber menjawab pertanyaan pewawancara sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Wawancara yang peneliti dilakukan menggunakan wawancara terbuka dan wawancara informal melalui media *whatsapp*. Orang yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru dan rekan guru. Peneliti diharapkan mengetahui hal-hal yang erat kaitannya terhadap situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa ditemukan melalui observasi. Kegiatan wawancara ini terkait tentang kelembagaan kemudian faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang telah dilakukan. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya monumental yang dibuat oleh seseorang.⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk menyimpan data hasil wawancara dan observasi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi di sekolah, kegiatan siswa maupun guru, foto atau gambar, catatan atau tulisan, video, rekam suara dan data yang relevan dengan peneliti. Peneliti mengambil beberapa lembar dokumentasi berupa foto pada saat proses kegiatan berlangsung, khususnya pada saat kegiatan *cooking class* dan jual beli.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Dalam hal ini informasi diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan informan. Dengan sejumlah informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu data juga digunakan pada penelitian, seperti data jumlah anak di RA Nahdlatul Fata Jepara.

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan kepercayaan data dalam kaitannya dengan hasil analisis data. Peneliti melakukan penelitian di RA Nahdlatul Fata Jepara memang benar sesuai dengan kebenaran yang ada di lapangan tanpa

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),p.240.

rekayasa maupun tambahan penjelasan oleh peneliti. Di RA Nahdlatul Fata memang benar ada kegiatan kelas memasak.

2. Validitas (*Transferability*)

Hal ini ditandai dengan pertanyaan yang dapat diterapkan dalam situasi lain sehingga hasilnya dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat menilai hasil penelitiannya, peneliti harus memberikan informasi yang jelas, ringkas, dan sistematis. Dengan melakukan hal ini, pembaca memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hasil penelitian, sehingga memungkinkan mereka memutuskan apakah temuan tersebut diterapkan ditempat lain atau tidak.¹⁰ Dengan adanya penjelasan tersebut, peneliti menjabarkan bagaimana proses kegiatan yang dilakukan dengan mencari informasi akurat dengan pihak sekolah agar terhindar dari kesalahan dengan adanya teori tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan proses kegiatan memasak dan jual beli yang dapat melatih kemampuan kewirausahaan.

3. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dan sumber data yang ada. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan juga sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Demikian ada tiga triangulasi dalam penelitian:

- a) Triangulasi Sumber, Hal ini triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa kualitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang benar. Peneliti memperoleh data-data pada penelitian ini dari kepala sekolah, guru dan juga rekan guru.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),p.276.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016),p.273.

- b) Triangulasi Teknik, Pemeriksaan data dilakukan secara terus menerus dengan asal sumber namun dengan teknik cara yang berbeda. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi yang dilakukan dengan data lapangan harus dikumpulkan secara valid agar untuk menghindari masalah saat pengambilan data.
- c) Triangulasi Waktu, Waktu disini juga berpengaruh pada kebenaran data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di awal penelitian pada saat responden masih segar, akan memberikan data yang lebih real. Peneliti melaksanakan interview secara langsung pada pihak yang berpartisipasi. Kemudian melakukan pengamatan langsung di RA Nahdlatul Fata untuk melihat bagaimana proses kegiatan memasak yang dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan. Wawancara dan observasi dilakukan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada awal penelitian, tengah dan akhir penelitian nantinya jawabannya sah atau tidak.

Peneliti mempertimbangkan data yang ada di lapangan karena pendataan mengenai jumlah murid serta kegiatan memasak dan jual beli di pegang pihak RA.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan karya Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, teknik analisis data yaitu suatu proses pengambilan data yang benar dan sesuai, hal itu dapat digunakan untuk menyempurnakan temuan penelitian sebagai sumber informasi yang akan ditulis di laporan ilmiah yang nantinya manfaatnya dapat diambil.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data tersebut yaitu merangkum, memusatkan pada hal yang penting, mencari permasalahan atau obyek yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan memberikan informasi yang lebih rinci sehingga memudahkan peneliti untuk terus mengumpulkan data

dan menentukan kapan data diperlukan.¹² Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada bagaimana proses pelaksanaan kegiatan memasak dan jual beli untuk melatih kemampuan kewirausahaan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu menampilkan data. Analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, rancangan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Metode yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif melalui penggunaan teks narasi.¹³ Peneliti menjadikannya paragraf yang sistematis dan mampu dibaca dengan mudah terkait bagaimana kegiatan memasak dan berjualan. Berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan rekan guru di RA Nahdlatul Fata Jepara.

3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data adalah kesimpulan ataupun verifikasi. Kesimpulan awal yang telah diidentifikasi sebagai sesuatu yang penting tetapi bersifat sementara dan berganti setelah bukti yang diperlukan diperoleh sudah valid. Namun, jika sebuah kesimpulan yang dikemukakan saat awal dibuktikan oleh fakta yang sah dan konsisten selama penelitian, maka data yang berhasil diidentifikasi adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Tujuan peneliti kualitatif adalah untuk menemukan ide-ide baru yang sebelumnya tidak diketahui. Selanjutnya data yang telah terkumpul dibuat kesimpulan dengan bukti atau dokumentasi yang mendukung sebuah data.

¹² Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019),p.79.

¹³ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019),p.82.

¹⁴ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019),p.84.